

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informatika pada zaman globalisasi sudah sangat pesat dan mulai merambah pada berbagai macam sisi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi berdampak tinggi pada berbagai macam sisi kehidupan, mulai dari pemerintahan, perekonomian bahkan sudah masuk pada ranah pendidikan dan banyak hal lain. Seperti misal dalam sistem pendidikan sudah banyak yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mengajarkan pembelajaran kepada siswa. Perkembangan tersebut didukung dengan tersedianya perangkat lunak ataupun keras yang dari seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis teknologi informasi menjadi tidak dapat dihindari dalam dunia pendidikan. Konsep yang kemudian dikenal dengan sebutan *e-learning*.¹

Pemanfaatan system pembelajaran basis *e-learning* akan mampu membawa perubahan cukup baik dalam sistem pendidikan yang nantinya dapat dikembangkan, materi yang disampaikan, bagaimana proses belajar dilakukan, hambatan yang dihadapi siswa dan guru serta penyelenggara pendidikan lainnya. Penggunaan media seperti *e-learning* pada proses

¹ Suharyanto, Adele B.L. Mailangkay, "Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan" IKPIA Perbanas. Vol. 4 No.1, April 2012, hal. 450

pembelajaran digunakan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kemandirian siswa ketika menerima pelajaran, penggunaan media ini memungkinkan siswa mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan lebih luas. Selain itu dengan menggunakan system pembelajaran basis *e-learning* juga diharapkan kognitif siswa terhadap hasil belajar dapat mudah tercapai.

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِنُحَصِّنْكُمْ مِّنْ بِأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

(الانبیاء : ٨٠)

Artinya :”Dan telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah) (Q.S. Al-Anbiyaa : 80)”².

Dalam ayat 80 surat Al-Anbiyaa menjelaskan bahwa pemanfaatan suatu keadaan dalam situasi tertentu sangat dianjurkan seperti yang telah dijelaskan dalam ayat tersebut yang mana Allah menggambarkan situasi yang dialami oleh nabi Daud AS yang dikabarkan membuat baju besi sebagai pelindung dalam peperangan. Dengan demikian bahwasanya didalam islam menganjurkan untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi muslim lainnya atau kepada semua manusia yang dapat digunakan

² Al-Qur’an dan Terjemahnya, “Surah Al-Anbiyaa: 80”, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), hal. 328

untuk memudahkan pekerjaan manusia. Termasuk pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan harus diarahkan untuk menciptakan pribadi yang islami dalam diri anak didik dan diarahkan untuk mampu menguasai pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

E-learning adalah proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar.³ Pemanfaatan *e-learning* sebagai teknologi juga diperlukan adanya suatu rancangan agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif.⁴ Rancangan yang dimaksudkan adalah seperti penyiapan materi berdasarkan dengan sistem pembelajaran basis *e-learning*.

Tercapainya tujuan pendidikan apabila terdapat hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Maksud dari hasil belajar sendiri merupakan sebuah perubahan yang ada pada individu siswa setelah melakukan serangkaian pembelajaran yang telah diajarkan oleh pengajar. Dalam pendidikan formal selalu ada keterkaitan dengan adanya pengukuran dan penilaian, demikian proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar maka dapat dinilai tingkat kemampuan siswa yang pintar dan kurang pintar.

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru mampu menggunakan dan menguasai metode pembelajaran yang tepat agar

³ Suharyanto, Adele B.L, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), hal.18.

⁴ Mufidatul Islamiyah, Lilis Widyanti, *Efektivitas Pemanfaatan E-learning berbasis website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar*, (Malang: Jitika, 2016), Vol, 10 No 1. hal.41

tercapai tujuan dalam pembelajaran. Penggunaan metode yang benar terdapat kesesuaian antar materi, kesiapan guru ketika mengajar, dan kesiapan siswa. Efektivitas penggunaan metode dapat terjalin apabila ada kesesuaian antara metode dengan berbagai komponen pengajaran yang telah diprogram dalam satuan pembelajaran sebagai persiapan tertulis. Guru mempunyai peran besar pada tingkat kematangan intelektual, spiritual, dan emosional peserta didik. Didalam dunia pendidikan guru sangat penting yakni sebagai orang yang bertanggung jawab dalam mencerdaskan peserta didik, dan bertanggung jawab atas segala sikap dan tingkahlakunya.⁵

Akidah akhlak merupakan bidang studi yang sangat penting sehingga memiliki peran dalam dunia pendidikan khususnya pada sekolah di bawah naungan Kementerian Agama, karnanya di dalam visi dan misi dari MAN 2 Bojonegoro sangat menekankan untuk pembentukan pribadi yang baik dan berakhlakul karimah, sehingga siswa mampu menerapkan nilai-nilai terkandung pada pelajaran akidah akhlak dan dipercontohkan dalam kehidupan sehari-hari pada kehidupan sosial dimasyarakat.

Akidah dan akhlak adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, karena akhlak dalam pandangan islam berpijak pada keimanan. Keimanan tidak hanya disimpan didalam hati saja namun juga dipraktekkan dalam kehidupan setiap harinya. Sebagai contoh, seorang akan merasa malu untuk melakukan tindakan kejahatan. Karena seperti

⁵ M.Dahlan R dan Muhtarom, *Menjadi Guru yang Bening Hati*, (Yogyakarta: Deepublish,2016), hal. 14.

yang ditegaskan oleh Nabi bahwa malu merupakan cabang dari keimanan. Sebaliknya, akhlak buruk merupakan akhlak yang menyalahi prinsip keimanan. Di sekolah yang ada dibawah naungan kementrian agama, mata pelajaran aqidah akhlak merupakan pelajaran wajib untuk dipelajari, diikuti oleh setiap murid. Dengan maksud agara peserta didik memiliki pengetahuan tentang keyakinan yang dia imani. serta menjadi muslim yang sopan santun yang berpijak pada akhlak yang telah diajarkan oleh Rosulallah SAW.

Mengingat pada saat pandemi covid-19 ini terjadi diseluruh dunia, maka kegiatan belajar mengajar yang mulanya dilakukan secara tatap muka kini harus diubah menggunakan cara baru yaitu dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ), jadi kondisi tersebut pun berimbas juga di MAN 2 Bojonegoro yakni yang mulanya dilakukan pembelajaran tatap muka sekarang semua kegiatan belajar dilakukan secara daring atau virtual.

Melihat pentingnya pendidikan akhlak ini maka dilakukan perencanaan dan perbaikan cara belajar yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru Akidah Akhlak kelas X di MAN 2 Bojonegoro berinisiatif melaksanakan pembelajaran berbasis daring dengan menggunakan sisyem pembelajaran basis *e-learning*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, sistem pembelajaran basis *e-learning* yang dilakukan di MAN 2 Bojonegoro dinilai sudah maksimal khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, hal ini ditandai dengan

telah terjadinya tahapan-tahapan yang telah dilakukan oleh pengajar dalam proses kegiatan belajar mengajar melalui *e-learning*.

Namun dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti masih menemukan beberapa kendala yang menjadi penghambat berjalannya pembelajaran melalui *e-learning* khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, contohnya sebagai berikut:

1. Masih didapati siswa yang tidak mau bertanya terhadap materi pelajaran yang sudah disampaikan
2. Terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran.
3. Masih didapati siswa tidak memahami materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan kendala gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul “PENGARUH PEMBELAJARAN BASIS *E-LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BOJONEGORO.” Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dihasilkan dari pembelajaran basis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, Apakah ada peningkatan yang signifikan atau tidak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran basis *e-learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bojonegoro?
2. Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bojonegoro?
3. Apakah ada pengaruh pembelajaran basis *e-learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dipaparkan diatas adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran basis *e-learning* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bojonegoro
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran basis *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, siswa dan mahasiswa, guru dan penulis mengenai pengaruh pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bojonegoro.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa.

Melalui *e-learning* memungkinkan para siswa yang tidak hadir masih mampu mengikuti kegiatan belajar meskipun tidak bertemu didalam kelas. Kegiatan belajar bias jadi sangat fleksibel karena bias dilakukan sesuai jam yang disepakati.

- b. Bagi guru.

Memudahkan guru dalam melakukan pembaruan materi, penyampaian materi dan penyimpanan materi pembelajaran.

- c. Bagi sekolah.

Menghemat biaya pendidikan dan mengefektifkan waktu pembelajaran menggunakan *e-learning*.

d. Bagi peneliti

Memperoleh pengetahuan baru tentang *e-learning* dan memiliki ketrampilan baru untuk mampu membuat situs web dalam pembelajaran akidah akhlak.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁶

Berdasarkan kerangka perfikir dan berbagai teori diatas, maka rumusan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran basis *e-learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bojonegoro.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran basis *e-learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bojonegoro.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2013), hal 96.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini tidak terlalu luas dan hanya konsisten pada masalah yang diteliti, maka fokus penelitian ini adalah :

1. *E-learning* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran.⁷
2. Kompetensi siswa disini terfokus di hasil belajar keagamaan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak
3. Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.⁸

G. Sistematika Penulisan

1. Bab I membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penulisan, definisi istilah.
2. Bab II Membahas mengenai Kajian Pustaka berkaitan dengan judul penelitian.
3. Bab III Membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
4. Bab IV Membahas tentang penyajian data yang berfokus pada gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Bojonegoro, data tentang

⁷ Daryanto, Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran, (Jogja:Gava Media, 2010), hal.168

⁸ Darwayan Syah,dkk. Strategi Belajar ,emgajar, (Jakarta: Diadit Media), 2009, hal.43

pembelajaran e-learning di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bojonegoro, dan data tentang hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bojonegoro. Kemudian menjelaskan tentang analisis data yang sudah didapatkan.

5. Bab V Membahas tentang kesimpulan yang sudah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran kepada pihak yang bersangkutan.

H. Orisinilitas Penelitian

Tabel 1.1 keaslian penulisan

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hal baru pada penelitian
1.	Yunita, Pengaruh model Pembelajaran <i>E-learning</i> terhadap efektivitas belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Aisyiyah Riau. 2019	Meneliti tentang pembelajaran <i>e-learning</i>	Penelitian terdahulu meneliti tentang efektivitas belajar menggunakan <i>e-learning</i> , dan objek penelitian pada mahasiswa.	Meneliti tentang pengaruh penggunaan <i>e-learning</i> pada hasil belajar siswa, jenjang SMA.
2.	Mufidatul Islamiyah, Efektivitas Pemanfaatan <i>E-learning</i> berbasis <i>website</i> Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar, Malang. 2016	Meneliti tentang pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran	Penelitian terdahulu meneliti efektivitas penggunaan <i>e-learning</i> berbasis <i>website</i> pada hasil belajar mahasiswa	Meneliti tentang pengaruh pembelajaran e-learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X, jenjang menengah atas
3.	A Naim Akbar Khana,	Penggunaan	Dalam penelitian	Meneliti tentang

	Pengaruh Pembelajaran Basis <i>E-Learning</i> untuk peningkatan Hasil kerja Siswa pada Mata Pelajaran Aqidaah Akhlak Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bojonegoro, Bojonegoro. 2021	e-learning terhadap peningkatan hasil belajar	ini penulis menjabarkan lebih jauh tentang penggunaan e-learning dan hasil belajar pada siswa tingkat menengah atas	pengaruh pembelajaran e-learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X, jenjang menengah atas
--	---	---	---	--

I. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan proposal skripsi maka dibawah ini penulis akan menjelaskan pengertian secara Definisi Istilah dari judul yang dibahas sebagai berikut:

1. *E-learning*

Pengertian *e-learning* yang dikemukakan Rusman *e-learning* merupakan sebuah aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan.⁹

Sedangkan menurut penulis pengertian *e-learning* sendiri merupakan sebuah situs web yang memudahkan siswa dalam memahami dan mencari sumber pembelajaran, berdasarkan dengan rancangan yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran.

⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hal. 335

2. Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁰ Dari penjabaran pengertian mengenai belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan yang mampu mengubah kebiasaan seseorang yang belum tahu menjadi tahu.

Pembelajaran menurut dengan khazanah ilmu pendidikan adalah proses belajar mengajar, atau biasa disebut dengan *teaching/teaching and learning*.¹¹ Penulis mengartikan pembelajaran dalam kutipan diatas adalah pekerjaan yang melibatkan antara murid dan guru yang sedang menjalankan suatu kegiatan pembelajaran berdasarakan perjanjian yang telah disepakati oleh guru dan murid.

3. Hasil Belajar

Menurut S. Nasution hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.¹²

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Edisi Revisi, Cet 5, hal.2

¹¹ Zainal, Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran : dari Disain Sampai Implesentasi*, (Jakarta: PEDAGOGIMA, 2012), hal. 6

¹² Darwiyah Syah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2009). Cet 1. hal.43

Dari pengertian diatas penulis menarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan sebuah perubahan yang ada pada diri siswa setelah melakukan serangkaian pembelajaran yang telah diajarkan oleh pengajar.

4. Akidah

Secara epistemologi akidah merupakan ikatan atau sangkutan. Mengapa disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan sesuatu, dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan.¹³

Dari pengertian diatas akidah adalah suatu hal yang diyakini oleh setiap insan yang memiliki hati tanpa ada keraguan sedikitpun.

5. Akhlak

Pengertian akhlak menurut Abuddin Nata, akhlak merupakan perbuatan yang dilakukan dengan mendalami dan tanpa pemikiran, namun perbuatan itu telah mendarah daging dan melekat dalam jiwa, sehingga saat melakukan perbuatan tidak lagi memerlukan pertimbangan dan pemikiran.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan akhlak merupakan sifat yang sudah tertanam dalam diri manusia yang berupa bentuk sifat baik dan buruk. Sifat tersebut dapat disebut

¹³ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 199

¹⁴ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 5.

akhlak mulia yang dibuktikan dengan perbuatan baik, atau perbuatan tercela yang didasari pembinaan yang buruk.



UNUGIRI
BOJONEGORO



UNUGIRI
BOJONEGORO